

LIGA 1 DIFOKUSKAN DI DIY

Pemda dan Polda Beri Lampu Hijau

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) dan Polda DIY memberikan lampu hijau terkait rencana lanjutan Kompetisi Liga 1 yang lebih fokus bermain di DIY. Dua stadion di 'Daerah Istimewa', yakni Stadion Maguwaharjo Sleman dan Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul direncanakan menjadi markas 6 klub kompetisi kasta tertinggi di Indonesia jika akan dilanjutkan pada Oktober mendatang.

Sekda DIY, Kadarmanta Baskara Aji di Gedhong Pracimosono Kepatihan, Selasa (28/7) mengatakan, Pemda DIY jelas akan senang dan mendukung jika nantinya Liga 1 akan banyak memainkan pertandingan di DIY. "Saya kira saya senang ada sepak bola di DIY dan beberapa stadion sebagai tempatnya," ujarnya.

Baskara Aji menyampaikan perihal ketentuan izin tersebut akan diserahkan kepada masing-masing Pemerintah Kabupaten (Pemkab). Namun, diharapkan agar pertandingan berjalan tanpa penonton atau bisa disaksikan secara virtual. Sehingga pihak penyelenggara harus menjamin tidak ada kerumunan dan menjaga jarak sesuai protokol kesehatan.

Sementara itu, dukungan atas rencana pelaksanaan banyak laga Liga 1 di DIY juga diungkapkan Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSI saat bertemu dengan perwakilan PT Liga Indonesia Baru (LIB) selaku operator Liga 1 di Mapolda DIY kemarin. "Kami akan memberikan dukungan penuh. Kami akan siap mengamankan agenda tersebut," ujar Kapolda DIY, Irjen Pol

Drs Asep Suhendar MSI. Dalam kunjungan ke Mapolda DIY kemarin, rombongan PT LIB secara langsung dipimpin Direktur utamanya, Ir Akhmad Hadian Lukita MBA QWP didampingi Direktur Operasional PT LIB Irjen Pol (P) Drs Sudjarno. Menurut LIB, permasalahan pengamanan kompetisi sepak bola, memang bukan hal yang asing lagi bagi Polda DIY.

Keenam tim tersebut yakni, PSM Makassar, Bali United, Persija Jakarta, Persija Banda Aceh, Borneo FC, dan PSS Sleman sebagai wakil asli DIY. Dalam pertemuan tersebut, Sudjarno menjelaskan banyak hal terkait rencana kelanjutan Liga 1, termasuk kepastian pertandingan yang digelar tanpa penonton. **(Ira/Ayu/Hit)-f**



KR-Istimewa

Tahapan cokit yang dilaksanakan KPU Sleman di kediaman mantan Wapres Boediono.

Sleman Tahun 2020 berjalan lancar dan sukses. "Beliau menyampaikan agar penyelenggaraan pemilihan yaitu KPU Sleman beserta semua jajaran senantiasa diberi kesehatan dan keselamatan dalam mengemban tugas di tengah pandemi Covid-19," ungkap Trapsi mengutip keterangan Boediono.

Selain mantan Wapres Boediono, ada sejumlah pejabat lain yang masih ber-KTP Sleman, seperti Menkopolkum Mahfud MD dan Mensesneg Pratikno. "Tapi keduanya masih berada di ibukota. Pelaksanaan cokit tetap bisa dilakukan bersama anggota keluarga lain yang ada di rumah," kata Trapsi. **(Aha)-f**

JASA WEDDING SEPAKAT BANGKIT

Acara Pernikahan dengan AKB Makin Marak

YOGYA (KR) - Meski ada kemungkinan tanggap darurat Covid-19 diperpanjang lagi, bulan Agustus mendatang event pernikahan/wedding semakin marak. Kebijakan yang memberi izin acara wedding memberi semangat bergairahnya kembali bisnis jasa penyelenggaraan acara pernikahan di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB).

"Job MC di hari Sabtu dan Minggu selama Agustus sudah full. Tamu yang diizinkan maksimal 50 persen dari kapasitas gedung. Saat ini pemangku hajatan sudah sadar diri rata-rata di gedung maksimal 200-an tamu," ucap Ketua Paguyuban Panatcara Yogyakarta (PPY) Ki Abeje

Janoko kepada KR, Selasa (28/7) Ki Abeje yang juga Ketua Gabungan Penyelenggara Pernikahan Yogyakarta (Gappy) ini, menyebutkan, sebelumnya simulasi pernikahan masa AKB telah dilaksanakan dengan kolaborasi 8 paguyuban dari Ikapesty (Ikatan Pengusaha Pesta Tradisional Yogyakarta), PPJI (Perkumpulan Penyelenggara Jasaboga Indonesia), Aspedi DIY (Dekorasi), Harpi Melati (Rias Pengantin), JWP (Photography), Tiara Kusuma (MUA dan Kecantikan), Benges Community (MUA) serta PPY (Paguyuban Panatcara Yogyakarta) dengan rangkaian acara dari pasrah tampi, akad nikah, pang-

gih dan resepsi di Gedung Sportorium UMY pertengahan Juli lalu. "Simulasi memberi gambaran, penyelenggara pernikahan memberi informasi kepada calon pengantin untuk tidak takut melaksanakan pernikahan karena aman dengan standar protokol kesehatan," tegas Ki Abeje.

Pernyataan senada disampaikan Ketua DPD PPJI (Perkumpulan Pengusaha Jasa Boga Indonesia) DIY, Hj Sri Wahyuni Dewi SE MM yang menyebutkan, Juli-Agustus 2020 penyelenggaraan akad nikah mulai ada, tetapi belum berani di gedung pertemuan. Tetapi di hotel-hotel dengan jumlah tetap terbatas maksimum 250 pack. **(R-4)-d**

Perlebar

"Presiden akan meminta kita akan melakukan sidang atau rapat terbatas lagi untuk penggunaan anggaran tambahan dari adanya defisit ini sehingga dia betul-betul produktif dan didukung oleh rencana belanja yang baik," tandas Menkeu.

Belanja itu ditekankan oleh Presiden, menurut Menkeu, yang betul-betul bisa meningkatkan produktivitas, mengurangi kemiskinan dan pengangguran, serta menumbuhkan dampak ekonomi atau manfaat ekonomi yang paling tinggi.

"Kita nanti diminta oleh Bapak Presiden untuk melakukan bersama Bapak Menko memfokuskan belanja-belanja tersebut yang didukung dengan tambahan defisit agar benar-benar bisa dilakukan dalam rangka memulihkan

ekonomi dan melakukan penciptaan kesempatan kerja dan mengurangi kemiskinan secara lebih cepat untuk mengejar lagi dampak akibat Covid-19 tahun ini yang meningkatkan jumlah pengangguran maupun jumlah kemiskinan," tandasnya.

Ini adalah tugas yang harus dilakukan dalam waktu segera, lanjut Menkeu, karena Presiden akan menyampaikan Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara atau RAPBN tahun 2021 secara formal di DPR.

Memang terjadi perubahan, lanjut Menkeu, sehingga Pemerintah juga berkomunikasi dengan DPR dan akan langsung melakukan komunikasi dengan para Pimpinan Banggar maupun komisi-komisi keuangan serta Pimpinan DPR

mengenai hal ini sehingga proses politik tetap akan bisa berjalan dengan baik.

"Jadi yang paling penting adalah untuk tahun depan defisitnya akan ditingkatkan karena ketidakpastian dan ingin terus mendukung pemulihan ekonomi supaya tetap bisa berjalan serta penanganan Covid-19 agar tetap bisa dilakukan. Sehingga kita bisa betul-betul membangun kembali ekonomi Indonesia dan masyarakat Indonesia dari dampak Covid-19 yang luar biasa," ungkap Menkeu.

Pada kesempatan tersebut Menku juga menyampaikan beberapa hal lain di antaranya dari sisi asumsi makro yang dilakukan atau yang disetujui dalam range, kemudian dari sisi bagaimana pengaruhnya terhadap postur APBN. **(Sim)-f**

Tenaga

Namun ada satu kasus yaitu kasus 490 ditarik Public Health Emergency Operation Center (PHEOC) karena double data.

"Tambahan kasus positif tersebut yaitu kasus 563 laki-laki (76) warga Bantul yang meninggal dengan komorbid ginjal dan riwayat perjalanan dari Jakarta. Kasus 564 perempuan (43) warga Bantul, kasus 565 perempuan (37) warga Bantul, kasus 566 perempuan (22) warga Bantul, kasus 567 perempuan (34) warga Bantul, kasus 568 perempuan (31) warga Gunungkidul, kasus 569 laki-laki (50) warga Gunungkidul dan kasus 570 laki-laki (35) warga Gunungkidul, tujuh kasus tersebut merupakan hasil skrining petugas kesehatan," tutur Berty di Yogyakarta, Selasa (28/7).

Berty menjelaskan kasus positif tambahan lainnya yaitu kasus 571 perempuan (5) dan kasus 572 perempuan (15) dimana keduanya merupakan warga Gunungkidul dengan hasil kontak tracing kasus 412, kasus 573 laki-laki (42) warga

Sleman dengan riwayat masih dalam penelusuran serta kasus 574 laki-laki (53) warga Sleman yang telah meninggal dengan riwayat masih dalam penelusuran dan komorbid hipertensi dan ginjal. Selanjutnya kasus 575 laki-laki (39) warga Sleman dengan riwayat masih dalam penelusuran, kasus 576 laki-laki (47) warga Sleman dengan riwayat perjalanan dari Surabaya dan kasus 577 perempuan (26) warga Sleman dengan riwayat perjalanan dari Kudus.

"Laporan kesembuhan kasus positif Covid-19 ada tambahan 6 kasus sembuh yaitu kasus 394 laki-laki (27) warga Bantul, kasus 386 laki-laki (39) warga Bantul dan kasus 387 laki-laki (51) warga Bantul. Kemudian kasus 388 laki-laki (59) warga Bantul, kasus 377 laki-laki (23) warga Bantul dan kasus 396 laki-laki (36) warga Bantul," terangnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY tersebut menyampaikan jumlah sampel

telah diperiksa sebanyak 862 sampel dari 830 orang. Dengan total PDP mencapai 2338 orang dengan 185 orang masih dalam perawatan dan total ODP mencapai 8323 orang di DIY.

"Hasil laboratorium menyatakan sebanyak 572 orang positif dengan 356 orang di antaranya telah sembuh dan 19 orang meninggal serta sebanyak 1589 orang negatif. Yang masih proses menunggu hasil laboratorium masih 177 orang dengan 31 orang di antaranya telah meninggal 31," tambah Berty.

Di Kabupaten Gunungkidul, dilaporkan penambahan 6 pasien positif Covid-19, terdapat 4 orang tenaga kesehatan (Nakes). Khusus pasien terinfeksi Covid-19 menimpa nakes sejak pandemi Korona dalam kumulatif tercatat sebanyak 19 orang. Hingga saat ini total pasien yang masih dalam perawatan rumah sakit sebanyak 39 orang," kata Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes. Selasa (28/7). **(Ria/Ira/Bmp)-f**

'Pandeminomics'

pesimis dengan kondisi ekonomi DIY dan nasional. Sehingga menahan konsumsi karena mulai melihat pentingnya menabung untuk menjaga-jaga sendainya ekonomi relatif terus memburuk. Mayoritas simpanan rumah tangga dalam bentuk tabungan yang likuid yang sewaktu-waktu dapat diambil atau dicairkan (saving deposit). Bahkan pertumbuhan saving deposit stabil pada kisaran 6.81% (yoy). Namun, ketika memasuki akhir Triwulan II 2020, seiring mulai dilonggarkannya pembatasan aktivitas maka optimisme rumah tangga mulai pulih kembali karena ekonomi mulai bergerak juga.

Menurut BPS DIY, jasa pariwisata dan pendidikan maupun pendukungnya mampu memberikan kontribusi terhadap PDRB DIY sebesar 64,6%. Bahkan, sektor pariwisata DIY mampu memiliki multiplier effect sebesar 104,9. Artinya, setiap peningkatan atau penurunan permintaan akhir di sektor pariwisata DIY sebesar Rp1 miliar maka output perekonomian akan meningkat atau menurun sebesar Rp 104,99 miliar.

Berdasar data Ketua Asosiasi PTS Indonesia Wilayah DIY, sektor pen-

didikan di DIY berpotensi akan kehilangan sebesar Rp 27 miliar perhari (sebulan sekitar Rp 833 miliar) akibat setidaknya 73% mahasiswa pulang kampung akibat pembatasan aktivitas sejak pertengahan Maret 2020 di wilayah DIY. Data BI menunjukkan bahwa sekitar Rp 1 juta pengeluaran mahasiswa untuk konsumsi makan minum, Rp 400 ribu untuk pondokan, Rp 700 ribu untuk rekreasi, hiburan, dan life style serta untuk kebutuhan lain-lain sekitar Rp 900 ribu. Total sebulan sekitar Rp 3 juta per mahasiswa. Betapa buruknya dampak pandemi Covid-19 terhadap perputaran roda ekonomi DIY.

Dampak pandemi Covid-19 luar biasa terhadap ekonomi DIY. Maka saran untuk menumbuhkan kembali sektor pariwisata adalah menentukan dan menerapkan standar dan protokol atas kesehatan, keamanan dan keselamatan, kolaborasi pemerintah-swasta dalam pembukaan kembali pariwisata secara selektif dengan mempertimbangkan kondisi kasus Covid-19. Selain juga adopsi teknologi dalam pengembangan produk wisata seperti cara transaksi, pemanfaatan

teknologi virtual dan sejenisnya. Saran untuk sektor pendidikan, seyogianya lembaga pendidikan harus menyiapkan protokol kesehatan Covid-19 dengan sangat rigid untuk menyongson penyelenggaraan sistem pendidikan dan perkuliahan mulai semester II Tahun Akademik 2020/2021. Kampus juga harus melakukan koordinasi dengan pemerintah DIY dan pemerintah kabupaten/kota serta pemangku kepentingan di lingkungan tempat tinggal atau kos mahasiswa dan juga pendukung lainnya.

Berbagai kebijakan tersebut tentunya menjadi pertimbangan Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY dalam menjalankan kebijakan burden sharing (Kuncoro, 2020), yaitu skema menanggung beban bersama antara pemerintah (Kementerian Keuangan) melalui otoritas fiskal dan Bank Indonesia melalui otoritas moneter guna memenuhi kebutuhan pembiayaan untuk mempercepat pemulihan ekonomi daerah dan nasional karena Pandeminomics Covid-19. **(Penulis adalah Dosen Tetap STIE YKPN Yogyakarta, Pengurus SIE Cabang Yogyakarta)-d**

KPU Cokit di Kediaman Boediono

SLEMAN (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sleman melaksanakan tahapan pencocokan dan penelitian (cokit) data pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020. Tahapan cokit ini dilaksanakan pula di kediaman mantan Wakil Presiden (Wapres) Boediono, Selasa (28/7).

Menurut Ketua KPU Sleman Trapsi Haryadi, prosedur pelaksanaan cokit dilaksanakan hingga 13 Agustus. Trapsi mengatakan, sebenarnya tidak ada perbedaan pelaksanaan cokit, baik bagi masyarakat umum, mantan pejabat atau pejabat yang masih aktif.

Dalam kesempatan cokit tersebut, Boediono sempat menyampaikan harapan pelaksanaan Pemilihan Bupati/Wakil Bupati

Jakarta, Dwi Oktavia memastikan hal itu. "Benar, (data) itu menjadi kewaspadaan kita bersama," kata Dwi.

Dwi mengimbau manajemen perkantoran di Jakarta memperketat penerapan protokol kesehatan, seperti menjaga jarak antarkaryawan, menggunakan masker, dan membatasi jumlah karyawan yang masuk agar tak melebihi 50 persen dari kapasitas gedung. "Saat makan siang, jangan berkerumun atau ngobrol berhadapan-hadapan dalam jarak dekat. Karyawan harus sering cuci tangan, kalau tidak enak badan, lebih baik tidak masuk kerja," ucap Dwi. **(Ria/Ira/Sim)-d**

Presensi

Baskara Aji menyakatan tidak perlu. "Karena OPD lebih mudah memantau mengingat setiap hari berinteraksi dan bisa pantau perkembangan perorang. Meski begitu kami tetap memperketat perjalanan dinas luar kota. Setiap pegawai yang usai melakukan perjalanan dinas pun harus menjalani karantina dan pemeriksaan Covid," jelasnya.

Sebelumnya diberitakan bahwa Dinas Kesehatan DKI Jakarta mencatat, sebanyak 440 karyawan yang tersebar di 68 perkantoran di Jakarta terpapar Covid-19. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan DKI

Sambungan hal 1

AKB Bukan

Jika penularan bisa dikendalikan maka wabah Covid-19 bisa ditangani dengan pola penanganan yang telah dipersiapkan, sebagaimana terjadi pada penyakit lainnya, sebelum wabah Covid-19 ini.

Memasuki masa adaptasi kebiasaan baru, maka masyarakat sudah harus memulai aktivitas untuk membangkitkan kembali perekonomian DIY, salah satunya menggerakkan sektor pariwisata. "Kebijakan maupun tatanan adaptasi kebiasaan baru khususnya sektor pariwisata sudah disiapkan sesuai protokol kesehatan dan nantinya diterapkan di daerah yang telah dinyatakan siap," ujarnya.

Menurut Sultan, pariwisata DIY sudah siap melaksanakan adaptasi kebiasaan baru ditandai persiapan pariwisata mulai fisik dan non-fisik. Persiapan fisik berkaitan kebersihan, kesehatan dan keamanan dan setiap destinasi yang akan dibuka harus melalui tahapan uji-coba. Sedangkan persiapan nonfisik seperti pelatihan online bagi para pelaku wisata. "Peningkatan kualitas SDM industri pariwisata diharapkan akan dapat menarik kembali wisatawan, dengan selalu mengedepankan kehati-hatian," ungkap Sultan.

Kombes Hermansyah mengatakan, dalam penanganan Covid-19 ini Polda DIY menggunakan operasi kepolisian 'Aman Nusa Progo II' tahun 2020. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh Polda DIY dalam penanganan Covid-19 hingga 26 Juli 2020 antara lain, pos penyekatan (Temon, Tempel, Prambanan, Bedoyo) memutarbalikkan 1.266 kendaraan bermotor, dapur umum sebanyak 55 giat dengan membagikan 10.500 nasi bungkus/box dan penyemprotan disinfektan sebanyak 2.030 kali.

Kemudian bantuan sembako sebanyak

78.373 paket, bantuan APD (250 baju, 1.000 face shield, 55.387 masker). Bimbingan dan penyuluhan serta edukasi kepada masyarakat. "Polda DIY juga membuat inovasi yakni kampung tangguh untuk meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat selama pandemi seperti budidaya ikan dan tanaman palawija yang tersebar se-DIY," katanya.

Sedangkan Santoso Rohmad mengatakan, selama masa pandemi ini, Bank BPD DIY telah menjalankan sejumlah program dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah untuk pemulihan ekonomi, antara lain program restrukturisasi kredit dan program pendampingan debitur terdampak. Selain itu program penguatan modal UMKM terdampak melalui penyaluran kredit dengan bunga ringan.

Untuk program pemulihan tempat pariwisata, kata Santoso, Bank BPD DIY menyediakan sarana dan prasarana protokol Covid-19 serta penyediaan transaksi nontunai di tempat wisata. Tak kalah penting program digitalisasi pasar dan UMKM dengan kampanye pembayaran dengan QRIS dan edukasi transaksi nontunai. Terakhir, program digitalisasi ekosistem desa, seperti akuisisi BUMDes menjadi agen Bank BPD DIY sebagai penggerak ekonomi desa.

Riris Andono Ahmad mengatakan, dalam mempersiapkan kenormalan baru, pemerintah daerah perlu melakukan upaya-upaya antara lain reorientasi RPJMD, membangun kepercayaan publik (building trust) dan peningkatan kapasitas surveilans. Sedangkan untuk sektor bisnis, perlu melakukan pengembangan protokol, training, implementasi dan sertifikasi serta akreditasi. Untuk masyarakat perlu melakukan adaptasi nilai sosial, menjaga social capital dan kohesi sosial. Pada individu perlu melakukan perubahan perilaku berbasis risiko. **(Dev)-d**

Kemendikbud

Sehingga psikologi siswa, guru maupun orangtua bisa lebih baik," kata Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi (Dirjen Diksi) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Wikan Sakarinto di SMKN 6 Yogyakarta, Selasa (28/7).

Wikan mengungkapkan, kurikulum khusus (darurat) sangat penting untuk diterapkan. Sebab, jika semua kompetensi tetap dimasukkan ke dalam kurikulum maka akan sulit melakukan pembelajaran yang efektif. Saat ini pembahasan terkait kurikulum khusus masih terus dilakukan dalam tahap penyelesaian. Termasuk melakukan penyederhanaan kurikulum yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kemendikbud.

"Kurikulum kondisi khusus ini diharapkan bisa segera diselesaikan secepatnya. Karena di masa pandemi Covid-19 seperti yang terjadi sekarang, kurikulum harus disesuaikan. Mengingat dalam masa pandemi tidak mungkin siswa ditarget sesuai dengan kondisi normal. Kalau kondisi normal bisa di-

target, tapi di masa pandemi Covid-19 saya kira agak sulit," ungkap Wikan. Terpisah, Kemendikbud menegaskan kembali pentingnya kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan di masa pandemi Covid-19. "Kami memahami sudah banyak pihak yang ingin kembali belajar tatap muka di sekolah, tetapi kita juga harus memastikan hal tersebut dilaksanakan secara hati-hati dan terkendali. Mohon bersabar dan mengutamakan kesehatan dan keselamatan warga pendidikan," disampaikan Sekretaris Jenderal (Sesjen) Kemendikbud, Ainun Na'im dalam Bincang Sore Kemendikbud secara virtual, di Jakarta, pada Selasa (28/7). **(Ria/Ati)-d**



Prakiraan Cuaca Rabu, 29 Juli 2020				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari
Bantul	Cerah	Cerah Berawan	Cerah Berawan	Cerah
Sleman	Cerah	Cerah Berawan	Cerah Berawan	Cerah
Wates	Cerah	Cerah Berawan	Cerah Berawan	Cerah
Wonosari	Cerah	Cerah Berawan	Cerah Berawan	Cerah
Yogyakarta	Cerah	Cerah Berawan	Cerah Berawan	Cerah